ABSTRAK

Pemeranan tokoh Hedda Gabler dalam naskah *Hedda Gabler* karya Henrik Ibsen terjemahan Sapardi Djoko Damono merupakan bentuk penciptaan yang dilakukan oleh pemeran. Perwujudan pemeran dalam tokoh Hedda Gabler dimulai dengan analisis naskah *Hedda Gabler*. Perwujudan dan pencapaian tokoh Hedda Gabler dalam naskah *Hedda Gabler* diwujudkan dengan menggunakan metode akting Stanislavski yang dicetuskan dalam bukunya *Membangun Tokoh* dan *Akting Handbook: Panduan Praktis Akting Untuk Film dan Teater* oleh Rikrik El Saptaria yang membantu pemeran dalam menemukan tahap kerja pemeranan.

Tahapan akting yang akan dilakukan pemeran berpedoman melalui metode *'magic if'* sebagai jalan dan cara untuk meramu keseluruhan aktifitas pemeranan. Perwujudan tokoh Hedda Gabler juga menggunakan metode Observasi, Imajinasi, Konsentrasi, Relaksasi, menubuhkan tokoh, mendandani tokoh, , Menjiwai Tokoh, serta Mengontrol Emosi dalam pembentukan tokoh. Melalui pertunjukan *Hedda Gabler* ini, pemeran ingin menunjukkan bahwa manusia tidak pernah merasakan puas sampai akhir hayatnya.

Kata kunci: Pemeranan, Tokoh Hedda Gabler, Naskah, *Hedda Gabler*, Metode, Stanislavky, Akting

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Segala puji dan syukur kepada Allah SWT berkat rahmat dan karunia-Nya laporan ini dapat diwujudkan. Tidak lupa salawat dan salam penulis do'akan bagi imam pilihan, yakni Nabi Muhammad S.A.W yang telah membawa umatnya pada jalan yang sebaik-baiknya.

Laporan yang berjudul “Pemeranan tokoh Hedda Dalam Naskah *Hedda Gabler* Karya Henrik Ibsen Terjemahan Sapardi Djoko Damono Menggunakan Metode Akting Stanislavsky” adalah refleksi yang penulis dapatkan selama menempuh pendidikan di Prodi Seni Teater ISI Padang Panjang. Sekiranya usaha ini dapat memberikan kontribusi pada setiap kalangan.

Selesainya laporan ini juga tidak terlepas dari jasa berbagai pihak, yang telah memberikan bantuan, baik secara moral maupun material selama masa proses latihan untuk pertunjukan dan juga penulisan laporan. Maka dari itu, sudah selayaknya penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Rektor ISI Padang Panjang, Pembantu Rektor I, Pembantu Rektor II, dan Pembantu Rektor III serta Staf dan Jajarannya.
2. Dekan Fakultas Seni Pertunjukan, Pembantu Dekan I, Pembantu Dekan II, dan Pembantu Dekan III serta Staf dan Jajarannya.
3. Ketua Prodi Seni Teater, Sekretaris Prodi Seni Teater, Dosen, Staf dan Teknisi Prodi Seni Teater ISI Padang Panjang, atas kebijaksanaan dan perhatian yang telah diberikan.

4. Hendri Jihadul Barkah, S.Sn., M.Hum selaku Pembimbing I dan Yalesvita, S.Sn., M.Sn, selaku Pembimbing II terimakasih atas arahan dan bimbingannya. Tanpa dorongan ini, sekiranya laporan ini tidak selesai dengan tujuan yang sebaik-baiknya.
5. Enrico Alamo, S.Sn.,M.Sn selaku Ketua Penguji dan juga pembimbing akademik, Yuniarni, S.Sn.,M.Sn, dan Wenhendri, S.Sn., M.Sn selaku Anggota Penguji yang telah memberikan koreksi dan masukan menuju perbaikan laporan ini dan yang telah menyetujui bahwa saya lulus.
6. Edy Suisno, S.Sn.,M.Sn selaku sutradara sekaligus bapak yang telah mengarahkan keaktoran saya sejak ujian Fragmen hingga saya ujian akhir. Terimakasih atas kesabarannya menghadapi candaan anakmu yang manis ini, pak. Apa yang saya lontarkan tak lain adalah sebuah hiburan, bukan bermaksud menyakiti hati, dan terimakasih sudah menjadi sutradara sekaligus bapak bagi mahasiswamu khususnya saya.
7. Beribu terimakasih yang tidak terhingga untuk mama tercinta, Mama Ucu, untuk saudariku Meda Andari Risty dan Alika Riau Marsha, dan saudaraku Riski Aldi Danusa yang juga sedang berjuang skripsi. A'a Adi, Adit, Bibi Cici Ismiati, bang Rozi, dedek Abi, om Boeng, tante Oza, a'a Kepi dan adek Aqila, juga Ahmad Ridwan Fadjri serta keluarga besar Maris Marsha dan Bu Jannah atas dukungan penuhnya.
8. Kurniasih Zaitun,S.Sn.,M.Sn dosen dan juga ibundaku selama di Padang Panjang, terimakasih atas semangat, dorongan dan masukannya.

9. Dosen-dosen Prodi Teater, khususnya Dosen Pemeranan. Terimakasih atas bimbingannya selama saya mengambil minat. Saya berhasil karena bimbingan dari Ibu dan Bapak sekalian.
10. Yayan Hidayat, selaku teman partner ujian saya yang selalu membuat saya makan hati. Meskipun demikian kita tetap bisa melewatinya dengan sukacita yang panjang, ya, Ncong. Sukses untuk kita. Wanda Rahmad Putra abang ganteng saya yang menjelma sebagai asisten sutradara, terimakasih atas ilmu dan masukannya selama berproses. Yeni Wahyuni si botak yang malas datang latihan meskipun telah sangat banyak membantu selama proses dalam pencatatan adegan dan masukannya.
11. Aktor-aktor tercinta Hedda Gabler, mamang Akbar Munazib, om mesum Ikhsan Haryanto, poi Helvi Carnelis, Ayuni Rahman, dan Herly Marsyalena. Terimakasih atas waktu dan ilmunya. Saya mendapatkan banyak pelajaran dari proses yang berlangsung hampir satu tahun ini. Semoga semua waktu, pikiran dan tenaga yang digunakan membuahkan sesuatu yang bermanfaat untuk dijadikan sebagai pelajaran untuk kelak menjadi lebih baik lagi, dan selama proses tidak ada waktu kalian yang terbuang sia-sia.
12. Seluruh Tim Produksi dan Tim Artistik Hedda Gabler yang tidak bisa saya ucapkan satu-satu namanya, terimakasih tetap bertahan sampai waktu yang lama ini. Terlalu banyak kata maaf dan terimakasih yang tidak bisa diucapkan di dalam kolom tulisan ini.

13. Kak Jiug, kakak saya yang juga menjelma menjadi admin Prodi Teater. terimakasih atas kesabaran dan ketabahannya selama menjaga saya di sini, dan tulisan ini juga tidak akan selesai tanpa bantuanmu. Tenang, hanya satu adikmu yang paling menyusahkan ini.
14. Panglimo Teater, saudara terdekat selama empat tahun lebih. Bang Nijam ketua geng angkatan yang kami tua-kan, Pigo kitiang pancameeh gadang, Bang Ipan gaek tapi kelakuan bocah banget, Yayan bencong yang selalu cari lawan, Uda Jeje opa-opa korea, Fahri aset panglimo yang multi-talent, Helvi temen pertama ketika SPA, Wina Ncrut yang penakut, Wulan Guge cantik tapi pe'a minta ampun, Uni Dila si Hits Sumbar, Fauziah yang paling tenang di angkatan 15, Kak Putri endors, Yesi si suara lembut, Filan yang bikin urut dada terus, Febby syantik aku, Yuli temen se-kost pertama, Jeje Mande behel, Kiki iki iku, Aulia bencong. Suka duka yang kita lewati nantinya adalah kisah yang akan kita ceritakan kepada anak-cucu kita kelak. Terimakasih atas air mata yang pernah kita tumpahkan bersama. Air mata itu bukanlah tanda kelemahan, namun kelemahan itulah yang mempersatukan kita.
15. Kepada yang termanjo, Junari, Ajang Manjo, Dona, Bang Fajar, Kak Eci, Om Kukung (Agi di Papua), Bang Isan Lebong, Kak Tika Ray, Ipen, Kak Amiak, Bang Ari Po, Kak Ambar, Mpuk anak Abak, Liza adek se-ibu beda ayah, Bang Dani Dedek, Bang Da Berry, Amak Nita, Kak Ayuk Lusi, dan semua yang tidak mungkin disebutkan satu-satu, terimakasih banyak.

16. Keluarga besar HIMA Prodi Teater, terimakasih atas cemoohan yang telah memotivasiku sampai aku mengerti apa itu keluarga sesungguhnya. Tanda keluarga ini tidak hanya berlaku selama kita menjadi mahasiswa saja, namun ini adalah harga untuk seumur hidup.
17. Terimakasih banyak juga kepada Ibu-Ibu CS di Teater yang menjaga Gedung Teater tetap bersih. Jasa-mu tidak akan pernah tergantikan.

Akhir kata, bahwa perancangan dan penulisan laporan ini masih jauh dari kesempurnaan. Penulis berharap laporan karya ini dapat memberikan manfaat terutama bagi generasi berikutnya di Prodi Teater untuk menghasilkan karya yang lebih sempurna dan baik lagi.

Padang Panjang, 6 Januari 2020
Penulis

Riza Risdanty
NIM.0541615

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	x

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Pemeranan	7
C. Tujuan Pemeranan	8
D. Tinjauan Sumber Pemeranan	8
E. Landasan Pemeranan	10
F. Sistematika Penulisan	13

BAB II ANALISIS PENOKOHAN

A. Biografi Pengarang	14
B. Biografi Penerjemah	17
C. Sinopsis Karya	18
D. Ringkasan Alur Cerita	18
E. Analisis Penokohan	21
1. Analisis Penokohan Berdasarkan Jenis-jenis Kedudukannya	22
2. Analisis Penokohan Berdasarkan Tipe Perwatakan	28
3. Analisis Penokohan Berdasarkan Tipe Karakter	32
F. Klasifikasi Tokoh	34
1. Hubungan Antar Tokoh	34
2. Hubungan Tokoh dengan Tema	46
3. Hubungan Tokoh dengan Alur/Plot	47
4. Hubungan Tokoh dengan Latar/ <i>Setting</i>	49

BAB III RANCANGAN PEMERANAN

A. Konsep Pemeranan	54
B. Metode Pemeranan	57
C. Proses Latihan	70
D. Pementasan	97

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan	107
B. Saran	109

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

- 1. Lampiran Dokumentasi Pertunjukan**
- 2. Lampiran Baliho Pertunjukan**